

**ANALISIS NILAI TAMBAH DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN KACANG TANAH
DI KELURAHAN SIKUMANA, KECAMATAN MAULafa, KOTA KUPANG
(Studi Kasus Pada Industri Rumah Tangga Sima Indah)
(The Value Added Analysis of Diversification of Groundnut Processing Product at Kelurahan
Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang)**

Oleh:

Nikita Priscilla Tulle; Tomycho Olviana; Siska Elvani
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana
Alamat E-Mail Korespondensi: Nikitaprisillatulle@gmail.com

Diterima: 18 Mei 2024

Disetujui: 24 Mei 2024

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the description of the production process of peanut processing into egg peanuts and onion peanuts, and to determine the added value and profits generated by the processing of peanuts into egg peanuts and onion peanuts, as well as to find out the obstacles and solutions faced by IRT Sima Indah. The research was conducted at the office and location of IRT Sima Indah located together on Jl. Air Lobang 3 RT.37/RW.15 Sikumana Village, Maulafa District, Kupang City. This type of research is quantitative research using the method of interviewing business owners and workers and making direct observations. The sampling technique uses the census method, namely the population in this study is the business owner of the Sima Indah Home Industry, namely 5 workers. The results of this study indicate that the total costs incurred in the production process of egg beans and onion beans at IRT Sima Indah amounted to Rp. 19,985,423, total revenue of Rp. 25,020,000, then IRT Sima Indah got a profit of Rp. 12,631,494. The result of the added value given from the output value of every Rp.100 for each processed peanut product is Rp. 59 for egg peanut products and Rp. 50 for onion peanut products.

Keywords: Peanut, Value Added Analysis

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran proses produksi usaha pengolahan kacang tanah menjadi kacang telur dan kacang bawang, dan untuk mengetahui nilai tambah dan keuntungan yang dihasilkan oleh proses pengolahan kacang tanah menjadi kacang telur dan kacang bawang, serta untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi oleh IRT Sima Indah. Penelitian dilakukan di Kantor dan lokasi IRT Sima Indah terletak menyatu di Jl. Air Lobang 3 RT.37/RW.15 Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode wawancara kepada pemilik usaha dan tenaga kerja serta melakukan pengamatan langsung. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus yakni populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Industri Rumah Tangga Sima Indah yaitu sebanyak 5 orang tenaga kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi kacang telur dan kacang bawang di IRT Sima Indah sebesar Rp. 19.985.423, total penerimaan sebesar Rp. 25.020.000, maka IRT Sima Indah mendapat keuntungan sebesar Rp. 12.631.494. Hasil Nilai tambah yang diberikan dari nilai output dari setiap Rp.100 untuk masing-masing produk olahan kacang tanah adalah Rp. 59 untuk produk kacang telur dan Rp. 50 untuk produk kacang bawang.

Kata Kunci : Kacang Tanah, Analisis Nilai Tambah

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan ekonomi adalah tercapainya keseimbangan antara pertanian dan industri. Dengan arah dan sasaran tersebut, pembangunan industri berarti harus ditingkatkan dan dipercepat pertumbuhannya sehingga mampu mempercepat terciptanya struktur ekonomi yang seimbang.

Kacang tanah adalah tanaman anggota suku leguminosae yang di budidayakan, serta menjadi kacang-kacangan kedua terpenting setelah kedelai di Indonesia. Pada tahun 2021, luas panen tanaman kacang tanah di Kota Kupang sebesar 53 hektar dengan produktivitas 9,68 kw/ha dan produksinya 52,25 ton. Kondisi ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Adanya peningkatan kacang tanah pada tahun 2021 berarti memiliki peluang yang sangat baik untuk memproduksikannya guna untuk mendapatkan keuntungan.

Hanya ada tiga Kecamatan pada tahun 2022 yang terdapat menanam kacang tanah yaitu kecamatan Alak, Maulafa, dan oebobo. Kecamatan Maulafa berada diurutan kedua yaitu sebesar 16 hektar dengan produksi sebanyak 15,79 ton, dan produktivitas 9,87 kw/ha.

Produk hasil pertanian dapat memberi keuntungan yang lebih jika produk tersebut diolah melalui berbagai proses yang mampu merubah bahan baku menjadi produk baru sehingga dapat dipasarkan dan memiliki nilai tambah. Salah satu hasil pertanian yang digunakan sebagai bahan baku agroindustri adalah kacang tanah yang dapat diolah menjadi produk baru antara lain, kacang telur dan kacang bawang. Di Kota Kupang terdapat

usaha yang mengolah kacang tanah menjadi kacang telur dan kacang bawang yaitu Industri Rumah Tangga “Sima Indah”. Dimana kualitasnya mampu bersaing dengan produk-produk sejenis, antara lain karena cita rasanya yang enak dan gurih. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Industri Rumah Tangga Sima Indah adalah selain sangat dekat (mudah dijangkau) dan karena ditempat ini adapermasalahan dan fenomena sesuai dengan judul yang penulis angkat dan juga dapat memangkas biaya transportasi dari penulis. Usaha kacang telur dan kacang bawang Sima Indah juga telah memiliki Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga P-IRT NO.215537102099 Tanggal 14 Mei 2005 dan beralamat di Jl. Air Lobang 3 RT.37 RW.15 Kelurahan sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. gambaran proses produksi usaha pengolahan kacang tanah menjadi kacang telur dan kacang bawang di IRT Sima Indah.
2. nilai tambah dan keuntungan yang dihasilkan oleh proses pengolahan kacang tanah menjadi kacang telur dan kacang bawang di IRT Sima Indah.
3. kendala dan solusi yang dihadapi oleh IRT Sima Indah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada IRT Sima Indah yang beralamat di Jl. Air Lobang 3 RT 37 RW 15 Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. Pengumpulan data akan dilaksanakan pada bulan April-Mei.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait dengan penelitian dalam hal ini pemilik dan juga tenaga kerja pada Industri Rumah Tangga

“Sima Indah”. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur, internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Metode Analisis Data.

Analisis Proses Produksi Pengolahan Kacang Tanah

Untuk menjawab tujuan pertama, digunakan analisis deskriptif yaitu gambaran proses produksi usaha pengolahan kacang tanah di IRT Sima Indah.

Analisis Nilai Tambah Metode Hayami dan Analisis Pendapatan

Analisis nilai tambah metode hayami merupakan metode yang menghitung perubahan nilai bahan baku setelah mendapatkan perlakuan, nilai tambah yang terjadi dalam proses pengolahan merupakan selisih dari nilai produk dengan biaya bahan baku input lainnya. Beberapa faktor penentu dalam analisis nilai tambah yaitu :

Faktor teknis, mencakup kapasitas produksi dari satu unit usaha, jumlah waktu kerja yang digunakan dan tenaga kerja yang dikerahkan. Faktor pasar, mencakup harga output, upah tenaga kerja, harga bahan baku, dan nilai input lain.

Kriteria nilai tambah (NT) adalah :

Jika $NT > 0$, berarti usaha pengolahan kacang tanah memberikan nilai tambah (positif).

Jika $NT < 0$, berarti usaha pengolahan kacang tanah tidak memberikan nilai tambah (negatif).

Menurut Soekartawi (1995), keuntungan adalah selisih antara penerimaan dan biaya produksi yang secara sistematis ditulis sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Keuntungan

TR = Total Revenue (Penerimaan Total) TC = Total cost (Biaya total).

Kendala-kendala dan Solusi di IRT Sima Indah

Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu kendala-kendala dan solusi di IRT Sima Indah

dengan melakukan wawancara dengan pemilik dan tenaga kerja di IRT Sima Indah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Produksi Pengolahan Kacang Tanah di IRT Sima Indah

Proses pengolahan kacang tanah menjadi kacang telur dan kacang bawang di Industri Rumah Tangga sima Indah melibatkan seluruh tenaga kerja yang berjumlah 5 orang dimana proses pengolahan dikerjakan secara bersamaan dan didampingi serta diawasi langsung oleh Ibu Ni Luh Dartini sebagai pemilik sekaligus direktur perusahaan tersebut. Proses pengolahan kacang tanah menjadi kacang telur dan kacang bawang membutuhkan waktu selama 1 hari kerja yang menghabiskan 40 kg kacang tanah, kacang tanah diolah menjadi kacang telur dan kacang bawang selama 1 kali dalam seminggu yang artinya produk tersebut diolah 4 kali dari 24 hari kerja atau selama satu bulan

Nilai Tambah dan Keuntungan Pengolahan Kacang Tanah di IRT Sima Indah Biaya Tetap

Curahan tenaga kerja di Industri Rumah Tangga Sima Indah pada bulan Juni 2023 untuk proses pengolahan kacang telur adalah 2 HOK/bulan, sedangkan curahan tenaga kerja untuk proses pengolahan kacang bawang sebesar 2 HOK/bulan. Proses pengolahan kacang telur dan kacang bawang hanya membutuhkan waktu selama satu hari dan Industri Rumah Tangga Sima Indah memproduksi kacang telur dan kacang bawang 4 kali selama satu bulan. Upah tenaga kerja yang di hitung berdasarkan (Hari Orang Kerja) HOK/bulan, dimana dalam satu hari tenaga kerja bekerja selama 8 jam (Fadholi, 1989).

Biaya Penyusutan

Total biaya penyusutan sebesar Rp. 3.716.213. total biaya penyusutan mesin pemipih sebesar Rp. 1.300.000 dan total biaya penyusutan investasi yakni bangunan dan kendaraan sebesar Rp. 18.332.000 jumlah keseluruhan biaya penyusutan pada Industri

Rumah Tangga Sima Indah adalah Rp. 23.348.213.

Nilai Tambah Pengolahan Kacang Tanah di IRT Sima Indah

Biaya Listrik, Air, dan Komunikasi (Pulsa)

Industri Rumah Tangga Sima Indah mengeluarkan biaya untuk kebutuhan listrik, air dan komunikasi (pulsa) di bulan juni 2023 yakni biaya listrik sebesar Rp. 400.000, biaya air sebesar Rp. 700.000, dan biaya komunikasi (pulsa) Rp.400.000.

Biaya Perawatan

Biaya perawat yang dimaksud adalah perawatan semua peralatan yang ada di Industri Rumah Tangga Sima Indah yang terdiri dari perawatan mesin pemipih sebesar Rp.50.000, perawatan kompor sebesar Rp. 10.000, perawatan mesin press untuk kemasan produk sebesar Rp. 12.000, dan perawatan kendaraan operasional sebesar Rp.125.000.

Biaya Tetap Bersama

Pembagian biaya tetap bersama dengan metode nilai relatif maka akan mendapatkan hasil atau total biaya selain upah tenaga kerja yang ada pada Industri Rumah Tangga Sima Indah bulan Juni 2023 adalah sebesar Rp. 27.221.213, yang dialokasikan untuk masing-masing produk olahan kacang tanah. Alokasi dana untuk produk Kacang Telur sebesar Rp. 3.328.414 dan untuk dana yang dialokasikan untuk produk kacang bawang sebesar Rp.3.896.329

Biaya Bahan Baku

Jumlah bahan baku kacang tanah untuk sekali produksi (satu hari) menjadi kacang telur sebesar 20 kg, begitu juga dengan jumlah bahan baku kacang tanah untuk diolah menjadi kacang bawang sebesar 20 kg. Biaya yang dikeluarkan Industri Rumah Tangga Sima Indah untuk 20 kg kacang tanah sebesar Rp.600.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa total biaya yang dikeluarkan Industri Rumah Tangga Sima Indah untuk pembelian bahan baku kacang tanah selama satu bulan adalah sebesar

Rp.4.800.000.

Biaya Bahan Penunjang

Bahan penunjang adalah bahan-bahan diluar dari bahan baku yang digunakan dalam memproses produk olahan kacang tanah pada Industri Rumah Tangga Sima Indah yakni dalam membuat produk kacang telur dan kacang bawang. Total biaya yang dikeluarkan Industri Rumah Tangga Sima Indah untuk bahan penunjang pada bulan Juni 2023 yakni untuk olahan kacang telur sebesar Rp. 5.339.800 dan bahan penunjang untuk produk olahan kacang bawang sebesar Rp. 5.349.800.

Total Biaya

Total biaya yang dikeluarkan Industri Rumah Tangga Sima Indah sebesar Rp. 19.985.423 padabulan juni 2023 untuk produk olahan kacang tanah.

Penerimaan

Penerimaan produk olahan kacang tanah pada bulan juni 2023 adalah yang terbesar dari produk jualan kacang bawang dengan penerimaan selama satu bulan adalah Rp.13.500.000, hal ini disebabkan oleh banyaknya pesanan dari konsumen dan tidak menutup kemungkinan juga bahwa produk kacang bawang banyak diminati masyarakat dari berbagai golongan. Proses produksi olahan kacang tanah menjadi kacang telur dan kacang bawang dibutuhkan waktu selama 1 hari kerja dan untuk masa satu bulan, Industri Rumah Tangga Sima Indah memproduksi kacang bawang sebanyak 4 kali produksi dan menghasilkan 135 pcs dalam satu kali produksi. Oleh karena itu produksi kacang bawang dalam satu bulan adalah 540 pcs. Hal demikian juga terjadi pada olahan kacang telur, dan yang membedakannya adalah jumlah produksi kacang bawang sebanyak 120 pcs dalam satu kali produksi. Sehingga dalam satu bulan Industri Rumah Tangga Sima Indah menghasilkan produk kacang bawang sebanyak 480 pcs.

Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh Industri Rumah Tangga Sima Indah pada bulan Juni 2023 yakni yang terbesar adalah produk olahan kacang bawang sebesar Rp.

7.321.892,

sementarakeuntungan yang diperoleh dari olahan kacang telur sebesar Rp. 5.309.602.

Analisis Nilai Tambah Pengolahan kacang telur pada Industri Rumah Tangga Sima Indah Bulan Juni 2023

Pengolahan kacang telur yang diproduksi sebanyak 480 kg dengan hasil produksi (*output*) sebanyak 930 kg, sesuai besaran output dan input bahan baku utama diperoleh nilai faktor konversi pada Industri Rumah Tangga Sima Indah Bulan Juni 2023 yakni sebesar 1,93 kg yang artinya nilai faktor konversi sebesar 1,93 kg menunjukkan bahwa dari pengolahan satu kilogram kacang tanah menghasilkan 1,93 kg kacang telur, hal tersebut sesuai dengan penjelasan dalam (Awami, 2013). Tenaga kerja yang dihitung adalah semua tenaga kerja yang berperan dalam proses produksi emping jagung berjumlah 5 orang. Semua tenaga kerja masing-masing bekerja selama 8 jam perhari dengan total HOK 8/bulan.

Koefisien tenaga kerja pada pengolahan kacang telur ini sebesar 0,0041 HOK (1 HOK = 8 jam), artinya dalam mengolah satu kilogram bahan baku kacang tanah dibutuhkan waktu sebanyak 10 menit. Upah rata-rata tenaga kerja pengolahan kacangtelur adalah sebesar Rp.400.000/HOK. Sumbangan input lain diperoleh dengan membagi total nilai input lain selain bahan baku utama, biaya listrik, biaya air, dan biaya penyusutan per bulan Juni 2023. Sumbangan input lain pada pengolahan kacang telur sebesar Rp. 7.803/kg output. Perhitungan ini diperoleh dari selisih nilai output dengan harga bahan baku utama dan nilai sumbangan input lain per kilogram bahan baku utama. Nilai tambah pengolahan kacang telur sebesar Rp. 54,837/kg bahan baku utama dengan rasio nilai tambah sebesar 59,19%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengolah kacang tanah menjadi kacang telur untuk setiap

100 rupiah dari nilai output terdapat nilai tambah sebesar Rp. 59. Imbalan tenaga kerja yang dikeluarkan untuk pengolahan kacang tanah menjadi kacang telur sebesar Rp. 1.640/kg dengan rasio tenaga kerja 33,43% yang artinya untuk setiap Rp.100 dari nilai tambah maka Rp. 33 merupakan imbalan untuk pendapatan tenaga kerja.

Keuntungan yang didapat dari pengolahan kacang telur adalah sebesar Rp.53.197/kg dengan tingkat rasio keuntungan sebesar 97,08%, artinya untuk setiap Rp.100 dari nilai tambah maka sebesar 97,08% merupakan bagian dari keuntungan Rasio tenaga kerja merupakan persentase dari pendapatan tenaga kerja teradapnilai tambah. Imbalan tenaga kerja yang dikeluarkan untuk pengolahan kacang telur sebesar Rp. 1.640 dengan rasio tenaga kerja 33,43 %, artinya untuk setiap seratus rupiah dari nilai tambah maka Rp. 33 merupakan imbalan untuk pendapatan tenaga kerja. Keuntungan yang didapat dari pengolahan kacang telur berdasarkan perhitungan nilai tambah sebesar Rp. 53.197 dengan tingkat rasio keuntungan sebesar 97,08% artinya untuk setiap Rp. 100 dari nilai tambah maka sebesar 97,08% merupakan bagian dari keuntungan.

Balas jasa pemilik faktor produksi meliputi pendapatan tenaga kerja, sumbangan input lain dan keuntungan perusahaan. Kontribusi faktor-faktor produksi dalam menghasilkan output selain bahan baku utama disebut dengan margin. Nilai margin diperoleh dengan pengurangan nilai output dengan harga bahan baku utama Margin pada pengolahan kacang telur yang didistribusikan untuk masing-masing faktor yakni 25,54% untuk pendapatan tenaga kerja, 12,45% untuk sumbangan input lain, dan 84,98% untuk keuntungan pemilik perusahaan. Margin yang didistribusikan untuk ketiga item tersebut terdapat margin yang didistribusikan lebih besar kepada keuntungan pemilik perusahaan bila dibandingkan dengan pendapatan tenaga kerja dan sumbangan input lain. Hal ini disebabkan karena keuntungan pemilik perusahaan lebih besar.

Analisis Nilai Tambah pengolahan kacang bawang pada Industri Rumah Tangga Sima Indah Bulan Juni 2023

Pengolahan kacang tanah menjadi kacang bawang sebanyak 803.25 kg dengan hasil produksi sebanyak 540 kg. sesuai dengan besaran nilai output dan input bahan baku utama, maka diperoleh nilai faktor konversi pada Industri Ruma Tangga Simah Indah bulan Juni 2023 sebesar 1,48 kg, yang artinya nilai faktor konversi sebesar 1,48 kg menunjukkan bahwa dari pengolahan satu kilogram kacang tanah menghasilkan 1,48 kg kacang bawang. Koefisien tenaga kerja pada pengolahan kacang bawang sebesar 0,0037 HOK (1 HOK=8 jam), artinya dalam pengolahan kacang tanah menjadi kacang bawang membutuhkan waktu sebanyak 10 menit. Upah rata-rata tenaga kerja pengolahan kacang bawang adalah sebesar Rp.400.000/HOK. Nilai Tambah, pendapatan dan keuntungan. Sumbangan input lain pada pengolahan kacang tanah menjadi kacang bawang adalah sebesar Rp. 6.844/kg output.

Nilai tambah pengolahan kacang bawang sebesar Rp. 37.156/kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 50,21%, artinya untuk setiap Rp. 100 nilai output terdapat nilai tambah sebesar Rp. 50. Imbalan tenaga kerja yang dikeluarkan untuk pengolahan kacang tanah menjadi kacang bawang sebesar Rp. 1.480/kg dengan rasio tenaga kerja 10,64% yang artinya untuk setiap Rp.100 dari nilai tambah maka Rp. 10 merupakan imbalan untuk pendapatan tenaga kerja.

Keuntungan yang didapat dari pengolahan kacang bawang adalah sebesar Rp.35.676/kg dengan tingkat rasio keuntungan sebesar 96,23%, artinya untuk setiap Rp.100 dari nilai tambah maka sebesar 96,23% merupakan bagian dari keuntungan. Balas jasa atau margin terhadap faktor-faktor produksi meliputi pendapatan tenaga kerja, sumbangan input lain dan keuntungan pemilik perusahaan.

Kontribusi faktor- faktor produksidalam menghasilkan output selain bahan baku utama disebut dengan margin. Nilai margin diperoleh dengan pengurangan nilai output dengan harga bahan baku utama. Margin pada pengolahan

kacang bawang yang didistribusikan untuk masing- masing faktor yakni 31,81% untuk pendapatan tenaga kerja, 15,55% untuksumbangan input lain, dan 81,26% untuk keuntungan pemilik perusahaan. Margin yang didistribusikan untuk ketiga item tersebut terdapat margin yang didistribusikan lebih besar kepada keuntungan pemilik perusahaan bila dibandingkan dengan pendapatan tenaga kerja dan sumbangan input lain. Hal ini juga disebabkan karena keuntungan pemilik perusahaan lebih besar dari pada pendapatan tenaga kerja dan sumbangan input lain.

Solusi untuk Menghadapi Kendala pada IRT Sima Indah

Kendala yang dihadapi :

a. Kesulitan memperoleh kayu bakar.

Kayu bakar memiliki peranan penting dalam keberlangsungan hidup pada IRT Sima Indah, karena dipergunakan untuk menyangrai kacang saat proses pengolahan. Namun kendalanya beberapa pengusaha masih merasa kesulitan untuk memperoleh kayu bakar. Apalagi semenjak pemerintah setempat melarang penebangan pohon secara ilegal.

b. Tingkat ketrampilan tenaga kerja dalam mengolah kacang tanah..

Rendahnya kualitas tingkat ketrampilan tenaga kerja di IRT Sima Indah salah satunya disebabkan keterbatasan tenaga kerja memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperoleh melalui pelatihan. Apabila kualitas tenaga kerja rendah akan mengakibatkan pekerjaan yang diminta tidak sesuai dengan harapan sehingga membuat tingkat produktivitas pemasaran pada IRT Sima Indah rendah.

c. Proses pemasaran produk olahan kacang tanah belum diketahui secara luas. Dalam proses pemasaran produk olahan kacang tanah pemilik IRT

Sima Indah masih menggunakan cara semi moderen dikarenakan adanya transaksi jual beli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar sehingga proses pemasaran produk olahan kacang tanah belum diketahui secara luas.

Solusi untuk Mengatasi persoalan tersebut :

- a. Solusi untuk kendala kesulitan kayu bakar. Pemilik IRT Sima Indah dapat mengganti kayu bakar dengan batok kelapa. Batok kelapa dapat diperoleh dari warung-warung daerah setempat yang menjual kelapa parut. Dari pada batok kelapa tersebut menjadi limbah, sebaiknya dimanfaatkan menjadi bahan penolong pengganti kayu bakar.
- b. Solusi untuk kendala tingkat ketrampilan tenaga kerja rendah. Pemilik IRT Sima Indah perlu mengadakan pelatihan kepada tenaga kerja agar dapat melatih tingkat ketrampilan mengolah kacang tanah.
- c. Solusi untuk kendala pemasaran produk olahan kacang tanah yang belum diketahui secara luas. yaitu perlunya pengenalan produk melalui social media.

Berdasarkan penelitian oleh Simbolon dkk (2020) yang berjudul nilai tambah kacang tanah menjadi ting-ting kacang (studi kasus: desa sukadamai, kecamatan sei baman, kabupaten serdang bedagai) menyatakan bahwa Nilai tambah yang dihasilkan adalah dari pengolahan kacang tanah menjadi ting-ting kacang di daerah penelitian sebesar Rp 1.731.428,55 dengan rasio nilai tambah (54,10%) > 50 % maka nilai tambah pengolahan kacang tanah menjadi ting-ting kacang tergolong tinggi.

Berdasarkan penelitian oleh Samosir dkk (2021) yang berjudul Analisis nilai tambah pengolahan kacang tanah menjadi kacang rondam (studi kasus pada usaha kacang rondam ud. Mars di desa pardomuani kecamatan pangurusan kabupaten samosir) menyatakan bahwa Nilai tambah pengolahan kacang rondam pada usaha UD. Mars diperoleh sebesar Rp 2.071,41/ kg untuk satu kali proses produksi dan setelah dikemas kedalam tiga ukuran kemasan diperoleh nilai tambah tertinggi pada kemasan 0,5 kg yaitu sebesar Rp 6.609,08, diikuti kemasan 0,25 kg sebesar Rp 5.877,69 dan kemasan 0,4 kg sebesar Rp 2.392,85.

Berdasarkan penelitian oleh Yammar

(2014) yang berjudul analisis nilai tambah kacang telur pada industry Rumah tangga “ohara” di kelurahan nunu Kecamatan palu barat kota palu Nilai tambah yang diperoleh Industri Rumah Tangga “OHARA” yaitu sebesar Rp 75.041,67/Kg. Rasio nilai tambah merupakan presentase antara nilai tambah dengan nilai output, besarnya rasio nilai tambah pada Industri Rumah Tangga “OHARA” yaitu sebesar 71%, sehingga hasil dari rasio nilai tambah terhadap nilai produk sebesar 71% , menunjukkan bahwa setiap Rp 100 nilai produk kacang telur akan diperoleh nilai tambah sebesar Rp 71.

Berdasarkan penelitian oleh Sawitri (2019) dalam laporan penelitian tentang analisis usaha nilai tambah VCO di Kecamatan Enok tentang *Virgin Coconut Oil*. VCO mempunyai nilai tambah yang besar karena dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan dari usaha pengolahan VCO di Kecamatan Enok adalah sebesar Rp. 120.000,00 per produksi. Total biaya yang harus dikeluarkan untuk satu kali produksi sebesar Rp.51.480,00, sehingga keuntungan usaha adalah Rp. 68.520,00 per produksi. Efisiensi usaha sebesar 2,33. Dari hasil ini usaha pengolahan VCO layak untuk diusahakan. Nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan 1 kg bahan baku kelapa adalah Rp. 3.500,00. Rasio nilai tambah yang diperoleh adalah sebesar 20,83%. Keuntungan dari pengolahan VCO adalah sebesar Rp.500 per kg dengan tingkat keuntungan 14,29%.

Penelitian selanjutnya Putra Dkk, (2022) yang berjudul nilai tambah pengolahan kelapa menjadi VCO dengan metode biasa dan fermentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan VCO dapat dilakukan dengan menggunakan metode biasa dan metode fermentasi sederhana.

Keuntungan pembuatan VCO di Desa Tugu Harum Belitang Madang Raya Timur OKU dengan cara biasa 0.019/bulan sedangkan cara fermentasi 0.020/bulan artinya lebih layak secara finansial (layak) dari yang sekarang tingkat bunga 0,005 / Bulan. Nilai tambah diperoleh dari usaha pembuatan VCO.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Proses pengolahan kacang tanah menjadi produk kacang telur dan kacang bawang di Industri Rumah Tangga Sima Indah dimulai dari proses pembersihan, perebusan, penggorengan, pembumbuan, penimbangan hingga pengepakan. Produk kacang telur dan kacang bawang membutuhkan waktu satu hari kerja untuk satu kali produksi.
2. Nilai tambah yang diberikan dari nilai output dari setiap Rp. 100 untuk masing-masing produk olahan kacang tanah adalah Rp. 59 untuk produk kacang telur dan Rp. 50 untuk produk kacang bawang.
3. Kendala yang dihadapi IRT Sima Indah adalah kesulitan memperoleh kayu bakar, tingkat ketrampilan tenaga kerja yang rendah, dan dalam proses pemasaran olahan kacang tanah banyak yang belum mengetahui sehingga pemasarannya tidak begitu banyak atau terbatas. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengganti kayu bakar dengan batok kelapa, mengadakan pelatihan tenaga kerja, dan perlunya mengenalkan produk melalui media sosial.

Saran

Kepada Pemerintah setempat agar memberikan bantuan berupa permodalan bagi pengusaha UMKM serta membentuk tim pelatihan khusus UMKM yang kemudian para pengusaha bisa mempelajari bagaimana menangani pemasaran produk olahan agar bisa diekspor keseluruh Indonesia dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, Ary Eko Prastya. 2022. *Nilai Tambah Pengolahan Kelapa Menjadi Vco Dengan Metode Biasa Dan Fermentasi*. Journal Of Agriculture Social And Economic, 1(1), 33-53.
- Sawitri, N. 2019. *Analisis Usaha Dan Nilai Tambah Vco Di Kecamatan Enok*. Jurnal Agribisnis, 9(1), 18-24. September 2015.
- Samosir, P. K., Silalahi, P. C., Fanny, J., Timban, J., & Katiandagho, T. M. (2021). *Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kacang Tanah Menjadi Kacang Rondam (Studi Kasus Pada Usaha Kacang Rondam UD. Mars Di Desa Pardomuan I Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir)*. 17, 795–802.
- Simbolon F, E. V. S. (2020). Nilai Tambah Kacang Tanah Menjadi Ting-Ting Kacang (Studi Kasus: Desa Sukadamai, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai). *Majalah Ilmiah Methoda*, 10, 139–148. <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol10No3.pp139-148>
- Suaibah, L., Rakhmawati. (2019). *Peningkatan Nilai Tambah Kacang Tangah di Desa Dlemer Kabupaten Bangkalan Melalui Diversifikasi Produk Olahan*. 5(2).
- Yammar, A. (2014). *Analisis Nilai Tambah Kacang Telur Pada Industri Rumah Tangga " OHARA " Di Kelurahan Nu u*. 2(April), 217–223.